

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA ANAK JALANAN
DI TERMINAL TERPADU AMPLAS
M E D A N**

SKRIPSI

OLEH :

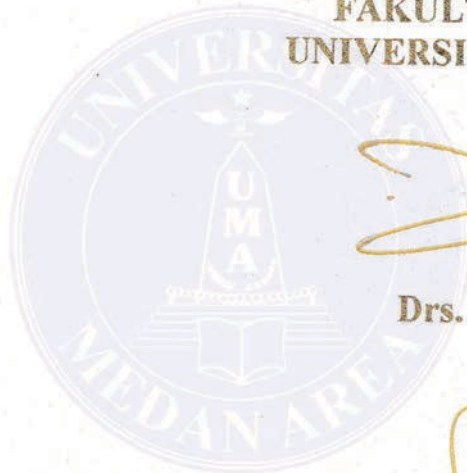
Mardiah Hayati
NPM : 98 860 0069



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 3**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-syarat Guna Memperoleh
Sarjana Psikologi
Pada Tanggal :
14 Agustus 2003**

**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DEKAN**



Drs. Mulia Siregar

DEWAN PENGUJI

1. **Drs. H. A. Rangkuti**
2. **Drs. M. Rajab Lubis, MS**
3. **Nurmaizar N. Srg, S.Psi**
4. **Drs. Mulia Siregar**
- ...5. **Sarinah, S.Psi**

TANDA TANGAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA ANAK JALANAN
DI TERMINAL TERPADU AMPLAS MEDAN
Nama Mahasiswa : **Mardiah Hayati**
NPM : 98 860 0069
Jurusan : Psikologi Perkembangan

Menyetujui
Komisi Pembimbing


Drs. M. Rajab Lubis, MS
Pembimbing I


Nurmaizar N. Siregar, S. Psi
Pembimbing II


Mengetahui

Ketua Jurusan

Dekan



Nurmaida Irawani S, S.Psi, M.Si


Drs. Mulia Siregar

Tanggal Lulus : 14 Agustus 2003

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dan mendorong Penulis didalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Mulia Siregar, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. M. Rajab Lubis, MS, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurmaizar N. Siregar, S.Psi, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, gagasan serta motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Sri Supriyanti dan Ibu Nurmaida Irawani Srg, S.Psi. MSi, selaku ketua jurusan Psikologi Perkembangan yang telah memberikan kemudahan kepada Penulis.

5. Seluruh staff Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
6. Abangda Dedi Sofyan selaku Direktur Program KKSP, dan abangda Samsul yang telah memberikan data dan informasi tentang anak jalanan di Terminal Terpadu Amplas Medan pada saat penulis melakukan penelitian.
7. Bapak Hendrik Ginting, selaku Ketua Terminal Terpadu Amplas Medan yang telah membantu dan memberikan kemudahan pada peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.
8. Kedua orang tua tercinta Papa dan Mama, serta kakak dan adik-adikku, Kak Ida, Wiwied, Liza dan Adjie tersayang serta semua keluarga besarku (terima kasih atas do'a, dukungan moril dan materil serta kesabaran yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini).
9. Adik-adik (anak jalanan) di Terminal Terpadu Amplas Medan yang telah merelakan sebagian waktu kerja kalian untuk penelitian ini (kalian adalah saudara-saudara baruku).
10. Semua staff tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Bang Samsirul, Bang Abi dan Bang Misro (*paling banyak kusita waktu kerjanya*) yang telah membantu Penulis dalam urusan administrasi.
11. Semua rekan-rekan stambuk "98" terutama: Iephe, Nadiah, Nina dan Tia (*kalian sahabat-sahabat dekatku*), Lina, Ervi, Sri, Iid dan Kk' Muli (*saat-saat terakhir kebersamaan kita menambah indah hari-hariku*), Kk' Helida "97" (*teman berbagi dan seperjuanganku*), Kk' Indah "97" (*tempat curhatku*) serta Kk' Ina

(*always together me*), terima kasih atas dukungan serta kebersamaannya selama ini.....,semoga ini bukan akhir dari kebersamaan kita.

12. Pak Azhar Azis, SPsi, yang telah banyak membantu Penulis dalam pengolahan data hasil try out dan penelitian.
13. Seorang sahabat terbaik yang selalu ada untukku, yang selalu menyemangati dan mengingatkanku akan arti perjuangan dan keberhasilan, serta untuk selalu berdo'a pada setiap langkahku (*thanks for your attention and care*)
14. Semua rekan-rekan yang tidak bisa Penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu Penulis hingga terselesainya skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan didalam skripsi ini. Untuk itu, sangat diharapkan saran dan kritik guna menyempurnakannya. Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Medan, Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	11
C. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penyesuaian Diri	13
1. Pengertian Penyesuaian Diri	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri	13
3. Bentuk-bentuk Penyesuaian Diri.....	14

4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	16
B. Harga Diri.....	23
1. Pengertian Harga Diri	23
2. Proses Terbentuknya Harga Diri.....	24
3. Tingkat dan Ciri Harga Diri	26
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Diri	28
5. Aspek-aspek Harga Diri.....	35
C. Anak Jalanan	37
1. Pengertian Anak Jalanan.....	37
2. Latar Belakang Anak Jalanan.....	38
3. Ciri-ciri Anak Jalanan	40
4. Kelompok-kelompok Anak Jalanan.....	42
D. Hubungan Harga Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Anak Jalanan di Terminal Terpadu Amplas Medan ...	43
E. Hipotesa	45

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	46
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
1. Harga Diri.....	46
2. Penyesuaian Diri	46
3. Usia	47
4. Pendidikan.....	47

C. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel ...	47
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	50
F. Metode Analisis data.....	53

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancah Penelitian	54
1. Orientasi Kancah Penelitian.....	54
2. Persiapan Penelitian	57
a. Persiapan Administrasi.....	57
b. Persiapan Alat Ukur Penelitian	57
1. Angket Harga Diri.....	57
2. Angket Penyesuaian Diri.....	59
3. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	59
B. Pelaksanaan Penelitian	63
C. Analisis Data	64
1. Uji Asumsi.....	64
a. Uji Normalitas Variabel Penelitian	64
b. Uji Linieritas Variabel Penelitian.....	66
2. Hasil Perhitungan Analisis Korelasi r Product Moment	67
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik Harga Diri dan Penyesuaian Diri	68

	D. Pembahasan	71
BAB V	PENUTUP	
	A. KESIMPULAN.....	75
	B. SARAN.....	77
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1	Distribusi Butir Angket Harga Diri sebelum Uji Coba..... 58
2	Distribusi Butir Angket Penyesuaian Diri sebelum Uji Coba..... 60
3	Distribusi Butir Angket Harga Diri setelah Uji Coba 61
4	Distribusi Butir Angket Penyesuaian Diri setelah Uji Coba..... 63
5	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran..... 65
6	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan..... 66
7	Rangkuman Hasil Analisis r Product Moment..... 67
8	Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik..... 70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	82
A. Angket Uji Coba.....	83
A-1 Angket Harga Diri	84
A-2 Angket Penyesuaian Diri	91
B Hasil Uji Coba Angket Harga Diri	95
B-1 Uji Validitas Butir Angket Harga Diri	96
B-2 Butir-butir Sahih Angket Harga Diri	100
B-3 Uji Reliabilitas Angket Harga Diri	104
C Hasil Uji Coba Angket Penyesuaian Diri.....	106
C-1 Uji Validitas Butir Angket Penyesuaian Diri	107
C-2 Butir-butir Sahih Angket Penyesuaian Diri	111
C-3 Uji Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri	114
D Angket Penelitian.....	116
D-1 Angket Harga Diri.....*	117
D-2 Angket Penyesuaian Diri	120
E Data Penelitian	123
E-1 Data Penelitian Angket Harga Diri	124
E-2 Data Penelitian Angket Penyesuaian Diri	127
F Uji Asumsi	131

F-1	Hasil Uji Normalitas	132
F-2	Hasil Uji Linieritas	137
G	Analisa Data	141
H	Surat Keterangan Bukti Penelitian	145
I	Dokumentasi	146



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1	
Persentase Bobot Sumbangan Efektif Harga Diri dengan Penyesuaian Diri	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah khususnya dan masyarakat pada umumnya sudah semakin menyadari bahwa keberhasilan pembangunan yang sedang dilaksanakan di Indonesia saat ini tidak hanya tergantung sepenuhnya pada Sumber Daya Alam yang dimiliki ataupun ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan, tetapi juga tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (Masrun dkk, 1986). Dengan demikian, untuk dapat melangsungkan Pembangunan Nasional dibutuhkan manusia yang berkualitas baik secara fisik maupun non fisik.

Menurut Masrun dkk (1986) peningkatan kualitas non fisik manusia dari sudut pandang Psikologi erat kaitannya dengan peningkatan salah satu aspek perilaku manusia yaitu kualitas kepribadiannya. Sunarno (1992) mengatakan bahwa salah satu aspek kepribadian yang dianggap penting bagi kehidupan manusia dalam kaitannya dengan dunia sekitarnya adalah harga diri. Seperti dikemukakan Branden (1981) pula, bahwa harga diri merupakan aspek kepribadian yang memegang peranan penting dalam tingkah laku seseorang, karena berpengaruh dengan nilai-nilai yang diambil dan tujuan hidupnya.

Dorongan untuk mencari pandangan hidup dan mencari sesuatu yang bernilai merupakan manifestasi adanya perubahan psikologis di dalam diri manusia. Proses terbentuknya pandangan hidup seseorang dipengaruhi oleh harga diri yang dimilikinya, sehingga bila seseorang mengerti akan harga diri yang dimiliki maka

orang tersebut akan lebih mengerti dan menyadari akan kebutuhan yang ada pada dirinya dan memenuhinya sesuai dengan kebutuhan (Branden, 1981).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tinggi rendahnya harga diri banyak menentukan perilaku dan berbagai aspek lain pada manusia. Cohen (dalam Azwar, 1989) menemukan bahwa seseorang yang memiliki harga diri tinggi cenderung lebih percaya diri dalam hidupnya dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki harga diri yang lebih rendah. Seseorang yang memiliki harga diri rendah menunjukkan keputusan dan depresi, merasa terisolir, takut berbuat salah, lebih banyak mendengar daripada berpartisipasi dan sering disibukkan oleh persoalan-persoalan dari dalam diri sendiri, serta kurang dapat bergaul dengan orang lain (Coopersmith, 1967).

Selanjutnya Schlender dan Mc Carty (dalam Azwar, 1989) mengemukakan individu yang memiliki harga diri yang tinggi sering sukses dalam hidupnya sedangkan mereka yang mempunyai harga diri yang rendah lebih sering mengalami kegagalan.

Harga diri tidak terbentuk dengan begitu saja dan bukan merupakan bawaan, melainkan diperoleh melalui pengalaman dan proses belajar yang terus menerus terjadi dalam diri seseorang (Branden, 1981). Hal ini sesuai dengan pendapat Coopersmith (1967) yang mengatakan bahwa harga diri tumbuh dan berkembang pada diri seseorang melalui sejumlah penghargaan, penerimaan dan perlakuan yang diperoleh dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Lingkungan dapat berarti orang tua, saudara, pengasuh dan teman sebaya. Pada tahun pertama kehidupan seseorang bergantung sepenuhnya kepada orang lain, yaitu orang tua. Sehingga bila

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Atkinson, R.L., Alkitson, R.C., dan Hilgard, E.R. 1983. Introduction Psychology. San Diego: Harcourt Brace Javanocich, Publishers.
- Azwar, S. 1992. Seri Pengukuran Reliabilitas dan Validitas Interpretasi dan Kompetensi. Yogyakarta: Liberty.
- 1989. Self Esteem Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi Nomor 1 Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Anak Jalanan Rentan Berbagai Macam Penyakit. 1999. Nova. Tabloid Mingguan 24 Februari.
- Branden, N. 1981. The Psychology of Self Esteem A New Concept Of Man's Psychology Nature. Toronto: Bantam Books.
- Clemes, H. Bean, R. dan Clark, A. 1995. Bagaimana Meningkatkan Harga Diri Remaja. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Coopersmith, 1967. The Antecedent Of Self Esteem. San Fransisco: W.H. Freeman and Company.
- Daradjat, Z. 1975. Kesehatan Mental. Jakarta: CV. Mas Agung.
- 1982. Kesehatan Mental. Jakarta: CV. Mas Agung.
- Dananto, A. dan Didid, A. 1997. *Marginalisasi Syarif. Jurnal Analisis Sosial. Edisi Mei 1997. Bandung: Akatiga.
- Eli, M. 2000. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Agresif Anak Jalanan Di Terminal Terpadu Pinang Baris dan Terminal Terpadu Amplas Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Eksplotasi Anak Tak Kunjung Henti. 1998. Analisa. Minggu/8 Mei.
- Fahmi, M. 1982. Penyesuaian Diri. Terjemahan dari Daradjat. Jakarta: Bulan Bintang.

- Felker, 1974. The Development of Self Esteem. Indiana: Accelerated Development Inc.
- Gerald, R. A. dan Thomas, G. 1979. Adolescent Life Experiences. California: Books/Cole Publishing Company Monterey.
- Gerungan, W.A. 1986. Psikologi Sosial. Cetakan ke-1. Bandung: Penerbit PT. Eresco.
- Gunarsa dan Ny.Gunarsa, SD. 1986. Psikologi Perawatan. Jakarta: Gunung Mulia.
- 1987. Psikologi Perkembangan dan Remaja. Jakarta: Gunung Mulia.
- 1991. Psikologi Remaja. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1987. Metodologi Research. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gajah Mada.
- John L. V. 1979. Thinking About Psychology. Nelson-Hall Series in Psychology Consulting Editor: Stephen Worchel Texas A & M. University.
- Kartono, K. 1992. Patologi Sosial Jilid I. Edisi Baru. Jakarta: CV. Rajawali.
- ✓Lubis, M. R. 1995. Pribumi dimata Orang Cina. Medan: Pustaka Widyasarana.
- Mappiare, A. 1982. Psikologi Remaja. Usaha Nasional Surabaya: Indonesia.
- Maslow, A. F. dan Goble, G. 1987. Psikologi Humanistik. Yogyakarta: Kanisius.
- Masrun, dkk. 1986. Studi Mengenai Kemandirian pada Penduduk di Tiga Suku Bangsa (Jawa, Batak, Bugis). Laporan Penelitian. Kantor Menteri Negara dan Lingkungan Hidup. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Muiandar, Surya, 1996. Dehumanisasi Anak Marjinal Berbagai Pengalaman Pemberdayaan. Yayasan Akatiga: Gugus Analisi.
- Ngemis Rusakkan Mental Anak. 2002. Waspada. Minggu/19 Mei.
- Prihartanti, L. 1994. Penelitian Pemecahan Masalah untuk Mengurangi Gangguan Percaya Diri (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Klinis.
- Purnamawati, S. E. (1993). Penelitian Anak Jalanan. Yayasan KKSP: Medan.
- Penanganan Kasus Kekerasan Seksual Anak Belum Semestinya. 1996. Gatra. Majalah dwi mingguan/19 Jul

- Shadily, H. 1984. Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Bina Aksara.
- Soeparman, 2000. Modul Pelatihan Petugas Pendamping Orang tua Anak Jalanan. Jakarta: Badan Kesejahteraan Sosial Nasional.
- Sunarno, 1991. Hubungan Pola Asuh Demokratis Dengan Harga Diri Remaja Pada Siswa Siswi Kelas I Taman Siswa Di Kota Medan. Binjai (Skripsi). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Suparlan, P (Penyunting), 1984. Kemiskinan di Perkotaan. Jakarta: Yayasan Obor.



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN

Kepada Yth :

Adik-adik

Di –

Tempat

Dengan hormat,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk mengadakan penelitian pada Anak Jalanan di Terminal ini.

Dalam penelitian saya ini, saya mengajukan beberapa pernyataan dalam bentuk angket. Dengan memberikan jawaban yang telah disediakan, berarti adik-adik telah turut berpartisipasi membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah saya.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya, untuk itu adik-adik tidak perlu merasa khawatir, sebab jawaban yang adik-adik berikan semata-mata untuk tujuan penelitian ilmiah.

Atas partisipasi yang telah adik-adik berikan, saya ucapkan banyak terima kasih sebab adik-adik secara tidak langsung telah berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori pada khususnya.

Selamat bekerja

Hormat Saya

Mardiah Hayati

DATA IDENTITAS DIRI

Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan dibawah ini, terlebih dahulu isilah data-data berikut ini, sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

- 1. Nama :
 - 2. Jenis Kelamin :
 - 3. Usia :
 - 4. Pendidikan :
-

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Berikut ini akan saya sajikan beberapa pertanyaan, adik-adik diminta untuk menyatakan pendapat terhadap seluruh pernyataan yang ada dengan cara memilih:

- SS** = Bila adik-adik **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang diajukan
- S** = Bila adik-adik **Setuju** dengan pernyataan yang diajukan
- TS** = Bila adik-adik **Tidak Setuju** dengan pernyataan yang diajukan
- STS** = Bila adik-adik **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan yang diajukan

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih 1 (satu) alternatif pilihan pada setiap pernyataan. Adik-adik cukup membuat tanda silang (X) pada pilihan adik-adik pada bagian khusus disamping setiap pernyataan.

Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan adik-adik sendiri, dan adik-adik diharapkan *serius dalam mengerjakannya*. Oleh karena itu apapun jawaban yang adik-adik berikan tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak satu pernyataan yang terlewatkan.

Contoh:

- 1. Saya akan memukul orang yang mengganggu saya.
 SS TS STS
- 2. Menurut saya berkelahi adalah perbuatan yang tidak baik.
~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan bahwa pernyataan diatas sesuai menurut pendapat adik-adik.

SELAMAT BEKERJA

ANGKET TIPE A

NO	URAIAN PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dilarang orang tua, menerima uang dari orang lain tanpa bekerja.	SS	S	TS	STS
2	Bila mempunyai masalah, saya akan menceritakan kepada teman terdekat.	SS	S	TS	STS
3	Dapat menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa bantuan orang lain, adalah sesuatu yang menyenangkan.	SS	S	TS	STS
4	Saya sering berkeinginan untuk meninggalkan rumah.	SS	S	TS	STS
5	Saya sering merasa sulit untuk mulai menyapa orang lain.	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa banyak kekurangan pada diri saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa, bahwa saya dibutuhkan oleh keluarga saya.	SS	S	TS	STS
8	Sebagai teman, saya adalah orang yang menyenangkan dan banyak humor.	SS	S	TS	STS
9	Saya suka mengerjakan suatu pekerjaan seorang diri.	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak pernah dicari orang tua apabila tidak pulang ke rumah.	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak suka dengan suasana yang ramai.	SS	S	TS	STS
12	Saya sering berkeinginan menjadi seperti orang lain.	SS	S	TS	STS
13	Mudah sekali bagi saya untuk membina hubungan komunikasi dengan saudara-saudara yang lain.	SS	S	TS	STS
14	Dimanapun saya berada, saya mempunyai banyak teman.	SS	S	TS	STS
15	Sebagai anak jalanan, saya merasa bangga karena telah dapat mencari uang sendiri.	SS	S	TS	STS
16	Saya gagal membina hubungan komunikasi dengan keluarga saya.	SS	S	TS	STS
17	Saya merasa, teman-teman tidak menyukai kehadiran saya.	SS	S	TS	STS
18	Saya adalah orang yang sulit menerima kekurangan yang ada pada diri saya.	SS	S	TS	STS
19	Apabila saya berada di tengah-tengah keluarga, saya merasa bahagia.	SS	S	TS	STS
20	Orang lain selalu menyukai kehadiran saya.	SS	S	TS	STS

21	Saya merasa, bahwa diri saya adalah orang yang berguna.	SS	S	TS	STS
22	Orang tua saya, selalu bertengkar setiap ada di rumah.	SS	S	TS	STS
23	Saya mudah merasa sedih jika teman-teman menghindar.	SS	S	TS	STS
24	Saya gugup, bila berbicara dengan orang yang bukan dari khalayak anak jalanan.	SS	S	TS	STS
25	Anggota keluarga saya lebih mempercayai saya dibandingkan saudara-saudara yang lain.	SS	S	TS	STS
26	Saya senang bila berada bersama dengan teman-teman saya.	SS	S	TS	STS
27	Saya adalah orang yang berbahagia di antara kelompok anak jalanan.	SS	S	TS	STS
28	Saya tidak dibolehkan pulang ke rumah jika tidak membawa uang.	SS	S	TS	STS
29	Menurut saya, teman saya sangat sedikit dibandingkan anak jalanan yang lain.	SS	S	TS	STS
30	Saya tidak yakin memiliki kemampuan bekerja lebih baik dari anak jalanan yang lain.	SS	S	TS	STS
31	Saya merasa, bahwa saya dapat diandalkan oleh keluarga.	SS	S	TS	STS
32	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membiasakan diri dengan situasi yang baru.	SS	S	TS	STS
33	Saya selalu bekerja sesuai keahlian yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
34	Orang tua saya lebih menyayangi saudara-saudara yang lain dibandingkan diri saya.	SS	S	TS	STS
35	Tidak seorangpun memperhatikan keberadaan saya.	SS	S	TS	STS
36	Menurut saya, bersekolah atau tidak saya hanya akan menjadi anak jalanan saja.	SS	S	TS	STS
37	Saya tidak pernah dilarang, menerima uang dari orang lain tanpa bekerja.	SS	S	TS	STS
38	Saya tidak akan menceritakan kepada teman terdekat, apabila mempunyai masalah.	SS	S	TS	STS
39	Dapat menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa bantuan orang lain, bukan sesuatu yang menyenangkan bagi saya.	SS	S	TS	STS
40	Saya tidak mempunyai keinginan untuk meninggalkan rumah.	SS	S	TS	STS

41	Saya tidak mempunyai kesulitan untuk mulai menyapa orang lain.	SS	S	TS	STS
42	Saya merasa, memiliki banyak kelebihan pada diri saya.	SS	S	TS	STS
43	Menurut saya, keluarga tidak membutuhkan saya.	SS	S	TS	STS
44	Sebagai teman, saya adalah orang yang tidak menyenangkan.	SS	S	TS	STS
45	Saya suka mengerjakan suatu pekerjaan dengan bantuan orang lain.	SS	S	TS	STS
46	Orang tua selalu mencari saya, apabila tidak pulang ke rumah.	SS	S	TS	STS
47	Saya sangat menyukai suasana yang ramai.	SS	S	TS	STS
48	Saya bangga menjadi diri sendiri walau harus bekerja sebagai anak jalanan.	SS	S	TS	STS
49	Saya selalu mengalami kesulitan untuk membina hubungan komunikasi dengan saudara-saudara yang lain.	SS	S	TS	STS
50	Saya tidak mempunyai banyak teman.	SS	S	TS	STS
51	Saya merasa malu, mencari uang dengan bekerja sebagai anak jalanan.	SS	S	TS	STS
52	Saya sukses membina hubungan komunikasi dengan keluarga saya.	SS	S	TS	STS
53	Teman-teman selalu menyukai kehadiran saya.	SS	S	TS	STS
54	Saya tidak mengalami kesulitan menerima kekurangan yang ada pada diri saya.	SS	S	TS	STS
55	Saya tidak pernah merasa bahagia, apabila berada di tengah-tengah keluarga.	SS	S	TS	STS
56	Orang lain selalu tidak menyukai kehadiran saya.	SS	S	TS	STS
57	Saya merasa, bahwa diri saya adalah orang yang tidak berguna.	SS	S	TS	STS
58	Orang tua saya tidak pernah bertengkar setiap ada di rumah.	SS	S	TS	STS
59	Saya tidak merasa sedih jika teman-teman menghindar.	SS	S	TS	STS
60	Saya senang, bila berbicara dengan orang yang bukan dari khalayak anak jalanan.	SS	S	TS	STS
61	Anggota keluarga saya, tidak pernah mempercayai diri saya.	SS	S	TS	STS
62	Berada bersama teman-teman, tidak menyenangkan hati saya.	SS	S	TS	STS

63	Saya adalah orang yang paling menyedihkan diantara kelompok anak jalanan.	SS	S	TS	STS
64	Saya harus pulang ke rumah setiap hari, walau tidak membawa uang.	SS	S	TS	STS
65	Menurut saya, teman saya lebih banyak dibandingkan anak jalanan yang lain.	SS	S	TS	STS
66	Saya yakin memiliki kemampuan bekerja yang lebih baik dari anak jalanan yang lain.	SS	S	TS	STS
67	Orang tua, tidak dapat mengandalkan saya membantu ekonomi keluarga.	SS	S	TS	STS
68	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk membiasakan diri pada situasi yang baru.	SS	S	TS	STS
69	Saya bekerja tidak sesuai dengan keahlian yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
70	Orang tua saya, selalu memberikan kasih sayang yang sama pada anak-anaknya.	SS	S	TS	STS
71	Setiap orang selalu memperhatikan keberadaan saya.	SS	S	TS	STS
72	Menurut saya, dengan bersekolah yang tinggi saya tidak akan berkerja di jalan lagi.	SS	S	TS	STS





Education and Information Center for Child Rights

SURAT KETERANGAN
122/B/Dir-Eks/VII/03

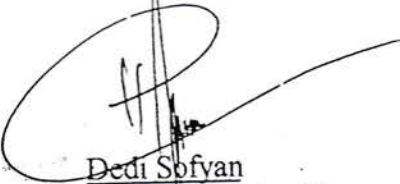
Kami Yayasan KKSP Pusat Pendidikan dan Informasi Hak Anak menerangkan bahwa mahasiswi yang tertera di bawah ini :

Nama : Mardiah Hayati
No.Stambuk : .98. 860.0069
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah melakukan Penelitian Hubungan Antara Harga Diri dengan Penyesuaian Diri pada Anak Jalanan di Terminal Terpadu Amplas dari tanggal 3 Juni – 25 Juni 2003.

Demikianlah surat keterangan ini di sampaikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Medan, 14 Juli 2003
Hormat kami,



Dedi Sofyan
Direktur Eksekutif



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PERHUBUNGAN
TERMINAL TERPADU AMPLAS
JALAN PERTAHANAN TELP. 7869101 MEDAN



SURAT KETERANGAN

Nomor : 548 /17/Dishub/TTA/VII/2003.

----- Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa benar ;

Nama : MARDLIAH HAYATI.
No. Stambuk : 98.890.0069.
Program : Ilmu Psikologi.
Fakultas : Psikologi.

telah mengambil Data yang diperlukan di Terminal Terpadu Amplas Medan pada tanggal 25 Juni 2003 guna penyusunan Skripsi, sesuai dengan Surat Dekan Universitas Medan Area No : 468/FO/PP/2003.

----- Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana - mestinya.

Kepala Terminal Terpadu

Amplas Medan



HENDRIK GINTING
PENYAMA MUDA TK.I
NIR. 120141945.

Cc.: Pertinggal.